

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menguji atau melakukan *treatment* pada objek penelitian. Sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen terbagi menjadi dua jenis, yaitu eksperimen murni dan eksperimen kuasi.

Penelitian ini melakukan penelitian eksperimen kuasi/*quasi experiment*. Karena penelitian ini dilakukan untuk memperoleh jawaban tentang perlakuan metode *group to group exchange* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Atau dapat dikatakan penelitian ini hanya menganalisis variabel *dependent* dan *independent* saja, tidak memperhatikan atau mengesampingkan variabel-variabel ekstra. Karena objek penelitian adalah manusia yang merupakan makhluk dinamis hal ini mengakibatkan variabel-variabel ekstra sulit bahkan tidak bisa dikontrol. Sehingga metode penelitian yang tepat adalah metode penelitian eksperimen kuasi.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian *control group pre-test-post-test*. Desain ini menerapkan atau menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pelaksanaan penelitian. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah gambar desain penelitiannya :

Tabel 3.1

Desain penelitian

E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	C	O <sub>4</sub>

(Arikunto, 2006 : 86)

Keterangan :

E : kelas eksperimen.

K : kelas kontrol.

- O<sub>1</sub> : tes awal atau *pre test* yang dilakukan pada kelas eksperimen.
- O<sub>2</sub> : tes akhir atau *post test* yang dilakukan pada kelas eksperimen.
- O<sub>3</sub> : tes awal atau *pre test* yang dilakukan pada kelas kontrol.
- O<sub>4</sub> : tes akhir atau *post test* yang dilakukan pada kelas kontrol.
- X : *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan metode *group to group exchange* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada kelas eksperimen.
- C : perlakuan pembelajaran menulis teks eksposisi yang dilakukan guru yang lain pada kelas kontrol.

Desain penelitian ini menempuh beberapa langkah pelaksanaan, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memberikan tes awal/*pre test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis eksposisi sebelum dilakukan perlakuan/*treatment*;
2. Melakukan perlakuan/*treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *group to group exchange* pada pembelajaran menulis teks eksposisi dan pelaksanaan pembelajaran menulis eksposisi dengan metode pembelajaran yang lain oleh guru bahasa Indonesia yang lain pada kelas kontrol;
3. Memberikan tes akhir/*post test* pada kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi setelah dilakukan proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode *group to group exchange* pada kelas eksperimen dan memberikan tes akhir/*post test* pada kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi dengan metode pembelajaran yang lain pada kelas kontrol.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu kemampuan menulis teks eksposisi, mengingat pelajaran teks eksposisi terdapat pada pelajaran bahasa Indonesia siswa SMA kelas X maka penelitian ini mengambil data pada subjek penelitian siswa SMA kelas X, maka dari itu penulis akan menentukan populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa SMA Kartika XIX-2 Bandung kelas X yang terdiri dari tiga kelas. penulis memilih populasi ini karena siswa kelas X SMA Kartika XIX-2 Bandung termasuk siswa yang memperoleh pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis teks eksposisi.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel yang representatif dengan populasi penelitian. representatif di sini mencakup sifat, karakteristik bahkan hampir semua yang tercakup dalam sampel harus mencerminkan pada populasi penelitian. maka dari itu sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas dari populasi siswa SMA Kartika XIX-2 Bandung kelas X.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian yang peneliti teliti. Sehingga definisi dari penelitian ini adalah :

1. Metode *Group To Group Exchange*, merupakan sebuah metode pembelajaran yang menekankan pada pendekatan pembelajaran kelompok dan pembelajaran aktif. Pelaksanaan metode ini adalah dilakukan secara kelompok dengan memberikan suatu permasalahan atau objek yang memiliki berbagai sudut pandang sehingga merangsang siswa untuk mampu belajar aktif baik dalam menyampaikan ide, gagasan, kritik, ataupun pendapat dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis;
2. Keterampilan menulis Teks eksposisi adalah keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Keterampilan ini merupakan keterampilan yang menuntut untuk mencurahkan ide, gagasan, pikiran dalam bentuk bahasa tulis yang dilakukan secara sistematis, logis dan terstruktur sehingga dapat dipahami pembaca yang berisi pemaparan-pemaparan dan penjelasan suatu permasalahan yang bertujuan untuk memberikan penerangan, memperdalam pengetahuan dan pencerahan pada pembaca. Teks eksposisi

memiliki struktur yang terdiri dari tesis, pendapat (argumen), dan penguatan pendapat

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk menggali dan mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Melihat proses pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan pengujian sebuah metode pembelajaran maka instrumen dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Soal

Soal evaluasi ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Soal yang digunakan terdiri dari dua jenis soal, yaitu soal untuk tes awal dan soal untuk tes akhir. Instrumen soal tersebut adalah sebagai berikut :

1. Buatlah teks eksposisi dengan tema ***Kenakalan Remaja*** berdasarkan ketentuan berikut ini.
  - a. Judul sesuai dengan isi paragraf
  - b. Menggunakan struktur teks eksposisi sebagai berikut
    - Pernyataan pendapat
    - Argumentasi
    - Penegasan ulang pendapat
  - c. Menggunakan kosakata dan bahasa yang sesuai dengan kaidah teks eksposisi.
  - d. Terdiri dari lebih dari satu argumen yang saling menguatkan.
  - e. Waktu pengerjaan 45 menit.

Peneliti menentukan kriteria penilaian pada instrumen tes ini. Hal ini dilakukan untuk membuat patokan atau dasar, aspek apa saja yang akan dinilai pada instrumen tes. Kriteria penilaian tersebut dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek kebahasaan dan aspek teks eksposisi. Untuk lebih jelasnya perhatikan berikut :

**Tabel 3.2**

#### Aspek Penilaian Teks Eksposisi

Aspek Penilaian	Skala Skor	Skor maksimal
Isi	27—30	30
	22—26	
	17—21	
	13—16	

Struktur Teks	18—20	20
	14—17	
	10—13	
	7—9	
Kosakata	18—20	20
	14—17	
	10—13	
	7—9	
Kalimat	18—20	20
	14—17	
	10—13	
	7—9	
Mekanik	9—10	10
	7—8	
	4—6	
	1—3	
<b>Skor total</b>	<b><math>\Sigma \dots</math></b>	<b>100</b>

Tabel 3.3

## Keterangan skala skor

	Skor	Kriteria	Komentar
ISI	27—30	Sangat baik—sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; pengembangan pernyataan pendapat (tesis)^argumentasi^penegasan ulang pendapat secara lengkap; relevan dengan topik yang dibahas.	
	22—26	Cukup—baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci.	
	17—21	Sedang—cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai.	
	13—16	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai	
STRUKTUR TEKS	18—20	Sangat baik—sempurna: ekspresi lancar; gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (pernyataan pendapat (tesis)^argumentasi^penegasan ulang pendapat); kohesif.	
	14—17	Cukup—baik: kurang lancar; kurang	

		terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap	
	10—13	Sedang—cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7—9	Sangat kurang—kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai	
<b>KOSAKATA</b>	18—20	Sangat baik—sempurna: penguasaan kata cangguh; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14—17	Cukup—baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10—13	Sedang—cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas	
	7—9	Sangat kurang—kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
<b>KALIMAT</b>	18—20	Sangat baik—sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)	
	14—17	Cukup—baik: konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas	
	10—13	Sedang—cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelepasan; makna membingungkan atau kabur	
	7—9	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan;	

		tidak komunikatif; tidak layak dinilai	
<b>MEKANIK</b>	9—10	Sangat baik—sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	7—8	Cukup—baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4—6	Sedang—cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	1—3	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai	

(Maryanto, 2013 : 49-51)

## 2. Angket

Berikut ini merupakan contoh angket yang digunakan pada kelas eksperimen :

**Tabel 3.4**  
**Angket Penelitian**

No	Pernyataan	TS (√)	AS (√)	S (√)	SS (√)
1	Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode <i>group to group exchange</i> menyenangkan.				
2	Menulis teks eksposisi menjadi lebih mudah dengan menggunakan metode pembelajaran <i>group to group exchange</i> .				
3	Metode <i>group to group exchange</i> lebih variatif dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain				
4	Saya merasa sulit menulis teks eksposisi dengan				

	metode pembelajaran yang lain.				
5	Pembelajaran teks eksposisi dengan metode yang lain terasa monoton.				

### 3. Instrumen perlakuan

Instrumen perlakuan ini merupakan instrumen yang digunakan sebagai patokan bagi peneliti untuk melakukan perlakuan pada kelas eksperimen itu seperti apa. Jadi instrumen perlakuan ini berupa RPP yang menerapkan metode *group to group exchange* untuk pembelajaran menulis teks eksposisi.

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

##### **(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/Semester : X/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Topik : Teks Eksposisi

Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan

#### **A. Kompetensi Inti**

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- 3) Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan



peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- 4) Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
- 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, teks eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
- 1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, teks eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.
- 2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik.
- 4.2. Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

### **Indikator:**

- 4.2.1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 4.2.2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.

4.2.3. Memproduksi atau menulis teks eksposisi.

### C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2) Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis
- 3) Setelah membaca teks eksposisi dan mendiskusikannya siswa dapat mengetahui isi, ciri, struktur, dan bentuk teks eksposisi.
- 4) Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan sikap jujur, tanggung jawab, dan santun dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam menyusun/memproduksi teks eksposisi baik lisan maupun tulisan

### D. Materi Pembelajaran

- 1) Teks eksposisi
- 2) Ciri, struktur, dan bentuk teks eksposisi

### E. Alokasi Waktu

4 x 45 Menit

### F. Metode Pembelajaran

Metode *group to group exchange*, dan penugasan.

### G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi,</li> </ol>	

	<p>tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4) Guru mengarahkan siswa untuk mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan yang dialami siswa.</p>	
<b>Inti</b>	<p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi siswa menjadi 6 sampai 7 kelompok.</li> <li>2) Guru memberikan satu atau dua contoh teks eksposisi dan 1 contoh peristiwa berupa gambar, video atau teks seperti banjir, kenakalan remaja dll.</li> <li>3) Siswa mengamati teks eksposisi yang diberikan secara berkelompok dan setiap siswa mencatat hal-hal penting dalam teks eksposisi.</li> <li>4) Siswa mengamati contoh peristiwa secara berkelompok dan setiap siswa mencatat hal-hal penting dalam peristiwa.</li> </ol> <p>Menanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5) Siswa menanyakan hal yang kurang dipahami dari teks eksposisi yang diamati, baik secara isi, struktur, ciri dan bentuk teks eksposisi.</li> <li>6) Siswa menanyakan hal yang kurang dipahami dari contoh peristiwa yang diamati siswa.</li> </ol> <p>Menalar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7) Secara berkelompok, siswa mengidentifikasi serta mencatat hal-hal penting seperti isi, ciri, struktur, dan bentuk teks eksposisi yang diberikan.</li> <li>8) Setiap kelompok menentukan juru bicara dan mempresentasikan hasil identifikasi</li> </ol>	

	<p>yagdilakukan.</p> <p>9) Setelah presentasi dilakukan, guru mengarahkan dan mendorong setiap kelompok untuk bertanya atau menyampaikan pandangan berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan masing-masing kelompok terhadap presentasi tersebut.</p> <p>10) Guru bersama-sama dengan siswa membandingkan serta mengarahkan pandangan dan hasil identifikasi siswa pada tujuan pembelajaran yang dilakukan, yaitu siswa mengetahui dan memahami isi , ciri , struktur, dan bentuk teks eksposisi.</p> <p>11) Tetap pada kelompoknya, siswa mengidentifikasi contoh peristiwa yang diberikan guru.</p> <p>12) Siswa mencatat hal-hal penting dalam contoh peristiwa yang dapat dikembangkan menjadi teks eksposisi.</p> <p>13) Setiap kelompok menentukan juru bicara dan mempresentasikan hasil identifikasi yang dilakukan terhadap contoh peristiwa yang guru sampaikan.</p> <p>14) Guru mendorong setiap kelompok untuk bertanya atau memberikan pandangan terhadap hasil identifikasi dan presentasi yang dilakukan sehingga terjadi pertukaran pandangan.</p> <p>15) Guru bersama-sama dengan siswa membandingkan berbagai pandangan dari contoh peristiwa yang diidentifikasi</p> <p>16) Setiap siswa mencatat pokok penting dari</p>	
--	---	--

	<p>presentasi dan pertukaran pandangan yang dilakukan.</p> <p>Mencoba:</p> <p>17) Guru menugaskan siswa untuk menulis teks eksposisi berdasarkan contoh peristiwa yang dipresentasikan dan diidentifikasi.</p> <p>18) Setiap siswa mencoba untuk menulis atau memproduksi teks eksposisi berdasarkan hal-hal penting dari identifikasi dan presentasi teks eksposisi dan contoh peristiwa yang disajikan.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>19) Siswa menyajikan salah satu teks eksposisi yang ditulis.</p> <p>20) Siswa bersama-sama dengan guru menanggapi /mengomentari penyajian teks eksposisi yang dilakukan.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>3) Pembelajaran diakhiri disertai guru menyampaikan terimakasih dan salam.</p>	

## H. Sumber/Media Pembelajaran

- a. Sumber : buku siswa pelajaran bahasa indonesia kuriulum 2013
- b. Media : Teks eksposisi dan gambar/video/teks contoh peristiwa

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### a. Penilaian Proses

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	
2.	Tanggung jawab				
3.	Peduli				
4.	Responsif				
5.	Santun				

### b. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
Memproduksi atau menulis teks eksposisi.	Tes tertulis	Penilaian hasil tulisan

### Instrumen

2. Buatlah teks eksposisi dengan tema *Kenakalan Remaja* berdasarkan ketentuan berikut ini.
- Judul sesuai dengan isi paragraf
  - Menggunakan struktur teks eksposisi sebagai berikut
    - Pernyataan pendapat
    - Argumentasi
    - Penegasan ulang pendapat
  - Menggunakan kosakata dan bahasa yang sesuai dengan kaidah teks eksposisi.
  - Terdiri dari lebih dari satu argumen yang saling menguatkan.
  - Waktu pengerjaan 45 menit.

### Pedoman Penskoran :

Aspek Penilaian	Skala Skor	Skor maksimal
Isi	27—30	30
	22—26	
	17—21	
	13—16	
Struktur Teks	18—20	20
	14—17	
	10—13	
	7—9	
Kosakata	18—20	20

	14—17	
	10—13	
	7—9	
Kalimat	18—20	20
	14—17	
	10—13	
	7—9	
Mekanik	9—10	10
	7—8	
	4—6	
	1—3	
<b>Skor total</b>	$\Sigma \dots$	<b>100</b>

	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Komentar</b>
<b>ISI</b>	27—30	Sangat baik—sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; pengembangan pernyataan pendapat (tesis)^argumentasi^penegasan ulang pendapat secara lengkap; relevan dengan topik yang dibahas.	
	22—26	Cukup—baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci.	
	17—21	Sedang—cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai.	
	13—16	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai	
<b>STRUKTUR TEKS</b>	18—20	Sangat baik—sempurna: ekspresi lancar; gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (pernyataan pendapat (tesis)^argumentasi^penegasan ulang pendapat); kohesif.	
	14—17	Cukup—baik: kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap	
	10—13	Sedang—cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan	

		pengembangan kurang logis	
	7—9	Sangat kurang—kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai	
<b>KOSAKATA</b>	18—20	Sangat baik—sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14—17	Cukup—baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10—13	Sedang—cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas	
	7—9	Sangat kurang—kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
<b>KALIMAT</b>	18—20	Sangat baik—sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)	
	14—17	Cukup—baik: konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas	
	10—13	Sedang—cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelepasan; makna membingungkan atau kabur	
	7—9	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai	
<b>MEKANIK</b>	9—10	Sangat baik—sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	



	7—8	Cukup—baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4—6	Sedang—cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	1—3	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai	

(Maryanto, 2013 : 49-51)

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SISWA**

Mata Pelajaran : .....

Kelas/Semester : .....

Tahun Pelajaran : .....

Waktu Pengamatan : .....

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras

1. **BT** (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.
2. **MT** (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.
3. **MB** (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.
4. **MK** (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan *check list* (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Tanggungjawab				Komunikatif				Responsif				Santun			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			
Dst																			

## F. Prosesur Penelitian

Penelitian ini menempuh beberapa langkah atau disebut juga dengan prosedur penelitian. Prosedur penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tes awal/pre test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis eksposisi sebelum dilakukan perlakuan/treatment;
2. Melakukan perlakuan/treatment pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode group to group exchange pada pembelajaran menulis teks eksposisi dan melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran menulis eksposisi dengan metode pembelajaran yang lain pada kelas kontrol;
3. Memberikan tes akhir/post test pada kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi setelah dilakukan proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode group to group exchange pada kelas eksperimen dan memberikan tes akhir/post test pada kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi dengan metode pembelajaran yang lain pada kelas kontrol.
4. Memberikan angket yang harus diisi oleh sampel penelitian yaitu kelas eksperimen untuk memperoleh data tentang apa yang kelas eksperimen

rasakan atau respon kelas eksperimen terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *group to group exchange*.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berupa penelitian eksperimen kuasi yang bercirikan pembuktian atau pengujian sesuatu terhadap objek penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka data penelitian yang penulis kumpulkan dilakukan dengan :

#### 1. Tes

Tes yang dilakukan merupakan tes awal/*pretest* dan tes akhir/*posttest*. Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kemampuan awal siswa sebelum melakukan pembelajaran dengan metode *group to group exchange*. Kemudian tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil akhir setelah siswa melakukan pembelajaran dengan metode *group to group exchange*. Data-data yang diperoleh nanti akhirnya akan menjadi pembandingan antara kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan metode *group to group exchange* dengan setelah metode *group to group exchange*.

#### 2. Angket

Angket dilakukan untuk memperoleh data bagaimana reaksi atau apa yang dirasakan siswa saat proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *group to group exchange* pada kelas eksperimen.

### H. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan, kemudian akan diolah. Pengolahan data tersebut akan penulis lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menganalisis hasil tes awal/*pretest* dan tes akhir/*posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Menerjemahkan dan menafsirkan hasil tes.
3. Memberikan skor terhadap semua aspek-aspek tes yang dikerjakan siswa, kemudian mengakumulasikan setiap skor.
4.  $nilai = \frac{\sum skor\ siswa}{\sum skor\ total} \times 100$  Menetapkan skor tes awal dan tes akhir siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, kemudian diolah hingga menjadi nilai dengan rumus :

5. Membuat nilai akhir dengan cara membuat rata-rata nilai dari tiga penilai.  
Nilai akhir dibuat dengan rumus :

$$\text{nilaiakhir} = \frac{p1 + p2 + p3}{3}$$

6. Uji reliabilitas antar penimbang  
Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat reliabilitas nilai antar penguji atau untuk mengetahui tingkat objektivitas nilai penguji.  
Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung jumlah kuadrat siswa

$$SS \sum d^2 = \frac{\sum(\sum X)^2}{K} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

- b. Menghitung kuadrat penguji

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{\sum(\sum X_p)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum X_t^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d_{kk}^2 = SS_{tot} \sum X_t^2 - SS_t \sum d_t^2 - SS_p \sum d_p^2$$

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan, maka dimasukkan pada tabel *analysis of varians* (ANOVA). Tabel ANOVA adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

**Tabel ANOVA**

Variansi	SS	DK	Varian
Siswa	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum d_t^2}{N-1} (V_t)$
Penguji	$SS_p \sum d_p^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d_{kk}^2$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d_{kk}^2}{(N-1)(K-1)} (V_{kk})$

Setelah langkah tersebut maka dihitung reliabilitas antar penimbang dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t} \text{ (Arikunto, 2006 : 191-192)}$$

Setelah nilai reliabilitas diperoleh, maka tingkat reliabilitas dicari pada tabel Guilford berdasarkan nilai yang diperoleh.

7. Menguji normalitas data dengan rumus chi-kuadrat

Untuk mengetahui normalitas data dengan rumus chi-kuadrat, maka akan dilakukan langkah penyelesaian sebagai berikut :

- a. Mencari mean dengan rumus :

$$X = \frac{\sum fx}{n}$$

- b. Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus :

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}}$$

- c. Menentukan frekuensi observasi (pengamatan) dan frekuensi ekspektasi, langkah yang digunakan :

1) Rentang skor (R) = skor tertinggi – skor terendah

2) Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log N$

(N = banyaknya siswa)

3) Panjang kelas =  $P = \frac{R}{K}$

4) Z untuk batas kelas =  $\frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{\text{Standar deviasi}}$

5)  $E_i$  (Frekuensi diharapkan) = luas  $i$  x  $\sum f$

6)  $O_i$  (frekuensi pengamatan)

- d. Mendapatkan  $\chi^2$  dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i} \text{ (Subana, 2005 : 170)}$$

Keterangan :

$O_i$  = frekuensi observasi

$E_i$  = frekuensi ekspektasi

- e. Menentukan derajat kebebasan

$$dk = K - 3$$

keterangan → K = banyaknya interval

- f. Menentukan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  dengan bantuan tabel  $X^2$  dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).
- g. Menentukan kriteria uji normalitas dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal

Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal

8. Melakukan uji homogenitas rata-rata varian *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_t} \quad (\text{Sugiyono, 2013 : 275})$$

Keterangan :

$F_{hitung}$  : nilai yang dicari

$V_b$  : varian terbesar

$V_t$  : varian terkecil

Ketentuan : data yang dinyatakan homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

9. Menguji signifikansi rata-rata tes awal dan tes akhir dan uji hipotesis dengan menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel.

Uji yang digunakan adalah perbedaan (gain) nilai tes awal dan tes akhir, rumus yang digunakan adalah

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

$$\sum X^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{n}$$

$$\sum Y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Keterangan :

M : nilai hasil rata-rata perkelas

N : banyaknya subjek

X : deviasi setiap nilai  $x_1$  dan  $x_2$

Y : deviasi setiap nilai  $y_1$  dan  $y_2$

Kemudian nilai hasil perhitungang yang dilakukan dihitung kembali dengan menggunakan rumus  $t_{\text{test}}$  untuk mengetahui atau menguji signifikasi dan hipotesis, dengan rumus :

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{Nx + Ny - 2} \left[ \frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}} \quad (\text{Arikunto, 2006 : 311})$$

Hasil yang diperoleh kemudian digunakan untuk menentukan taraf signifikasi pada  $t_{\text{tabel}}$ . ( $\alpha = 0,05$ )

$$db = N_x + N_y - 2$$

10. Menganalisis angket yang diisi siswa dan menyimpulkan hasil angket tersebut.

Analisis angket tersebut menggunakan rumus:

$$p = \frac{f_0}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase jawaban

$F_0$  : jumlah jawaban siswa setiap aspek jawaban

N : jumlah siswa

Kemudian hasil dari persentase jawaban angket tersebut diterjemahkan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel. 3.6**  
**Tabel interpretasi angket**

Persentase	Enterpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengah
50%	Setengah
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Hampir semua
100%	Semua